



LEVEL OF KNOWLEDGE PARENTS ABOUT DENTAL AND ORAL MAINTENANCE WITH EXPERIENCE OF CARIES IN PRESCHOOLERS

Eka Agustina¹, Yayah Sopianah², Aan Kusmana³

^{1,2,3}Jurusan Kesehatan Gigi, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

E-mail: tinaeka881@gmail.com

Received: 13 December 2022

Revised: 23 December 2022

Accepted: 07 January 2023

Available Online: 30 June 2023

ABSTRACT

Key word:

Knowledge Parents
Caries Experience
Preschoolers

Background: Preschool age children are a period of growth for a child. Caries problem is a case experienced by preschoolers. This condition is very concerning considering that preschool children still need the role of parents in caring for their health, especially dental health. In this case, parental knowledge is needed in guiding and giving more attention so that children do not experience caries. Research objective: to determine the relationship between the level of knowledge of oral health and caries experience in preschool children at PAUD Al-Jihad, Subang Regency. Methods: research with a cross-sectional design, a population of 40 people, consisting of 20 Al-Jihad PAUD students and 20 students' parents, sampling using non-random sampling method. Data was collected by examining dental caries in children and distributing a list of questions (questionnaire) to the child's parents. Data were analyzed using the chi-square statistical test. The results showed that most of the parents' knowledge about dental and oral health of preschool children in PAUD Al-Jihad was mostly moderate (40%), caries experience in preschool children was mostly with high criteria (55%), there was a relationship between parental knowledge and experience. caries in preschool children ($p=0.01 < \alpha: 0.05$). In this study it can be concluded that there is a relationship between the level of dental and oral health knowledge and caries experience in preschool children at PAUD Al-Jihad, Subang Regency. It is recommended to carry out dental and oral health counseling to parents so that it is hoped that it can increase public knowledge and awareness in maintaining dental and oral health.

***Corresponding Author:**

Eka Agustina,
Jurusan Kesehatan Gigi
Poltekkes Kemenkes
Tasikmalaya,
tinaeka881@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci:

Pengetahuan Orangtua
Pengalaman Karies
Anak Prasekolah

Latar Belakang: Anak usia prasekolah merupakan masa pertumbuhan bagi seorang anak. Masalah karies merupakan kasus yang dialami oleh anak prasekolah. Kondisi ini sangat memprihatinkan mengingat usia anak prasekolah masih membutuhkan peran orang tua dalam merawat kesehatan terutama kesehatan gigi. Dalam hal ini pengetahuan orang tua sangat diperlukan dalam membimbing dan memberikan perhatian yang lebih agar anak tidak mengalami karies.

©Department of Dental Health, Poltekkes, Ministry of Health, Tasikmalaya

The Incisor | Indonesian Journal of Care's in Oral Health

Jl. Tamansari No.210 Gobras Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

Email: theincisor.id@gmail.com

ISSN 2830-5736



Tujuan penelitian: mengetahui hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan pengalaman karies pada anak prasekolah di PAUD Al-Jihad Kabupaten Subang. Metode: penelitian dengan rancangan *crosssectional*, populasi sebanyak 40 orang, terdiri dari siswa PAUD Al-Jihad sebanyak 20 siswa dan orang tua siswa tersebut sebanyak 20 orang, pengambilan sampel menggunakan metode *non random sampling*. Data diambil dengan cara pemeriksaan karies gigi pada anak serta pembagian daftar pertanyaan (kuesioner) pada orangtua anak. Data dianalisis menggunakan uji statistik *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut anak prasekolah di PAUD Al-Jihad sebagian besar dengan kriteria sedang (40%), pengalaman karies pada anak prasekolah sebagian besar dengan kriteria tinggi (55%), terdapat hubungan antara pengetahuan orangtua dengan pengalaman karies pada anak prasekolah yaitu ($p=0,01 < \alpha: 0,05$). Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan pengalaman karies pada anak prasekolah di PAUD Al-Jihad Kabupaten Subang. Disarankan untuk dilakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada orang tua sehingga diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut.

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan sehat dari penyakit jaringan keras dan jaringan lunak gigi yang memungkinkan gigi dan mulut berfungsi dengan baik tanpa adanya masalah yang dapat mengganggu kehidupan individu, sehingga individu dapat hidup lebih produktif (Kemenkes RI, 2015). Kesehatan gigi yang tidak di perhatikan akan berdampak pada perkembangan anak secara keseluruhan. Menurut hasil Risesdas tahun 2018 penduduk Indonesia masih banyak yang mengalami karies gigi yaitu sebanyak 88,8% sedangkan pada kelompok umur 3-5 tahun mencapai 81,1%, ini berarti hanya sekitar 19% anak di Indonesia yang terbebas dari masalah karies.

Prevalensi karies pada anak usia dini sangat tinggi yakni 93% artinya hanya 7% anak Indonesian yang bebas dari karies gigi, jumlah itu masih jauh dari target Badan Organisasi Dunia (WHO) yang menginginkan 93% anak usia 5-6 tahun bebas karies gigi. Adapun rata-rata karies gigi pada anak usia 5-6 th sebanyak 8 gigi ataupun lebih.(Kemenkes RI, 2018). Kerusakan gigi yang dialami anak-anak, terjadi karena rendahnya kepedulian orang tua terhadap tumbuh kembang anak termasuk rongga mulutnya. Kesehatan oral yang tidak diperhatikan akan berdampak pada perkembangan kemampuan anak secara keseluruhan, baik fisik maupun kecerdasannya.

Pengaruh pengetahuan orang tua terhadap anak sangat kuat, , terutama ibu dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut pada anak, karena ibu adalah orang yang paling dekat dengan anak (Sukmono, 2013). Pengetahuan ibu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Pengetahuan tersebut dapat diperoleh secara alami maupun secara terencana yaitu melalui proses pendidikan. Pengetahuan orang tua sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku pentingnya pemeriksaan gigi dan mulut yang dilakukan minimal 1 kali sebulan (Sukmono, 2013).

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui “hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan pengalaman karies pada anak prasekolah di PAUD Al-Jihad Kabupaten Subang”.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa PAUD Al-Jihad, Sampel yang digunakan adalah sebanyak 40 orang, terdiri dari 20 anak siswa TK dan 20 ibu/orang tua dari siswa TK tersebut. Pengambilan sampel dengan menggunakan metoda *non random sampling*. Data yang dikumpulkan baik secara primer ataupun sekunder, diolah dalam bentuk tabulasi frekuensi selanjutnya di distribusikan dan dihitung berdasarkan variable peneliti dengan menggunakan uji statistik *chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1. Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin Anak

No	Jenis Kelamin	Jumlah	(%)
1	Laki-laki	9	45
2	Perempuan	11	55
	Jumlah	20	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sampel penelitian sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 anak (55%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi berdasarkan Umur Anak

No	Umur	Jumlah	(%)
1	6	20	100
	Jumlah	20	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sampel penelitian berdasarkan umur semuanya berumur 6 tahun sebanyak 20 orang (100%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi berdasarkan Pendidikan Orang Tua

No	Pendidikan Orang Tua	Jumlah	Persentase (%)
1	SMP	10	50
2	SMA	8	40
3	D3/S1	2	10
	Jumlah	20	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa sampel penelitian berdasarkan pendidikan orang tua sebagian besar adalah SMP sebanyak 10 orang (50%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Orang Tua tentang Kesehatan Gigi

No	Kriteria Pengetahuan Orang tua	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	5	25
2	Sedang	8	40
3	Buruk	7	35
	Jumlah	20	100

Tabel diatas menunjukan bahwa hasil pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut sebagian besar dengan kriteria sedang sebanyak 8 orang (40%).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Pengalaman Karies Anak Prasekolah

No	Karies Gigi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Rendah	0	0
2	Rendah	2	10
3	Sedang	0	0
4	Tinggi	11	55
5	Sangat Tinggi	7	35
	Jumlah	20	100

Tabel di atas menunjukan bahwa hampir setengahnya responden memiliki karies gigi dengan kriteria tinggi sebanyak 11 orang dengan persentase 55%.

Tabel 6. Tabulasi Silang dan Hasil Uji Statistik

Pengetahuan	Karies Gigi										Jumlah	<i>p-value</i>	
	Sangat Rendah		Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F		%
Baik	0	0	2	40	0	0	3	60	0	0	5	100	0,01
Sedang	0	0	0	0	0	0	6	75	2	25	8	100	
Buruk	0	0	0	0	0	0	2	28,6	5	71,4	7	100	

Tabel di atas menunjukan bahwa hasil diketahui 5 orang tua mempunyai tingkat pengetahuan baik, mayoritas mempunyai anak dengan karies kategori tinggi yaitu sebanyak 3 orang (60%). Dari 8 ibu yang mempunyai pengetahuan cukup mayoritas mempunyai anak dengan karies kategori tinggi yaitu 6 orang (75%), sedangkan 7 ibu yang mempunyai pengetahuan kurang mayoritas mempunyai anak dengan karies kategori sangat tinggi yaitu 5 orang (71,4%). Statistik hasil analisa uji *Chi Square* mendapatkan nilai probabilitas (*p value*) = 0,01 ($<\alpha$: 0,05) yang menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan pengalaman karies pada anak prasekolah di PAUD Al-Jihad Kabupaten Subang.

B. Pembahasan

Pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut berada pada kriteria sedang sebanyak 8 orang (40%). Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagi pada orang tua anak, rata-rata responden sudah dapat menjawab dengan benar. Hal ini dikarenakan sudah banyaknya informasi yang didapat oleh orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut baik dari media elektronik, internet, maupun dari penyuluhan yang disampaikan oleh petugas kesehatan gigi dari puskesmas setempat. Analisis ini sejalan dengan hasil penelitian (Ulfah, 2020) yang menunjukkan variabel pengetahuan orang tua, bahwa dari 60 responden terdapat 21 responden (35%) memiliki pengetahuan baik dan 39 responden (65%) orangtua yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup. Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang diantaranya adalah pendidikan, dimana semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah orang tersebut menerima informasi baik dari orang lain maupun media masa, yang selanjutnya faktor informasi, dimana semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat, Pengetahuan orang tua terutama seorang ibu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut sangat penting dalam mendasari terbentuknya perilaku yang mendukung kebersihan gigi dan mulut anak, sehingga kesehatan gigi dan mulut anak baik (Mukhbitin, 2015).

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa pengalaman karies pada anak prasekolah dalam kategori tinggi sebanyak (55%). Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar anak prasekolah mengalami karies gigi tinggi. Hal ini di sebabkan karena sebagian besar anak prasekolah belum mengetahui cara merawat gigi dengan benar, sebagian anak prasekolah masih banyak mengkonsumsi makanan manis dan lengket dan masih belum benar cara menggosok giginya.

Berdasarkan hasil Analisis menunjukkan bahwa nilai *p value* 0,01 ($<0,05$) sehingga ada korelasi antara tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan pengalaman karies pada anak prasekolah di PAUD Al-Jihad Kabupaten Subang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut dengan pengalaman karies pada anak prasekolah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ulfah (2020) yang menyebutkan ada hubungan pengetahuan dan perilaku orangtua dalam memelihara kesehatan gigi dengan karies gigi pada anak TK Pertiwi Simpang Empat Kabupaten Banjar karena nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$.

Pengetahuan, sikap dan perilaku orangtua, dalam pemeliharaan gigi memberi pengaruh yang cukup signifikan terhadap pengetahuan, sikap dan perilaku anak. Upaya pencegahan terhadap penyakit gigi anak, memerlukan peranan orang tua yang cukup besar dalam mendidik dan mengajarkan cara hidup sehat bagi anak-anaknya, sebab seorang anak akan memperoleh pengetahuan dan pendidikan tentang segala hal pertamakali dari orang tuanya. Kebersihan rongga mulut sangat mempengaruhi tinggi rendahnya karies gigi pada anak, sehingga perilaku dan pengetahuan orang tua sangat

dibutuhkan dalam mengawasi dan mengajarkan anak untuk memelihara kesehatan gigi anaknya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: Pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut anak prasekolah di PAUD Al-Jihad Kabupaten Subang sebagian besar dengan kriteria sedang (40%) dengan Pengalaman karies sebagian besar pada kriteria tinggi (55%), sehingga terdapat hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan pengalaman karies pada anak prasekolah di PAUD Al-Jihad Kabupaten Subang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Yuyun Mulyana, Cahyo Nugroho and Tita Kartika Dewi (2022) "Parents' Knowledge about Child Dental Growth with Permanent First Molar Carries", *The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health)*, 6(1), pp. 1–8.
- Asep Ridwan Nulhakim, Cahyo Nugroho and Tita Kartika Dewi (2022) "Parents' Knowledge about How to Brush with First Molar Caries", *The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health)*, 6(1), pp. 40–47.
- Djamil, S.M., 2011. *A-Z Kesehatan Gigi Panduan Lengkap Kesehatan Gigi Keluarga*. Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Haeriyah., 2013. Tingkat Kepedulian Orang Tua terhadap Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia 6-36 Bulan di Kelurahan Tamanlarea Makassar. *Skripsi*. Makassar : Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanudin.
- Julianti, J., Kristiani, A., & Sabilillah, M. F. (2022). Media Boneka Bergigi terhadap Pengetahuan tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas III di SDN 1 Sindangkempeng Kabupaten Cirebon: Dental Doll Media on Knowledge about Maintenance of Dental and Mouth Health in Class III Students at SDN 1 Sindangkempeng, Cirebon Regency. *JDHT Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 3(1), 1–5.
- Kemenkes RI., 2019. *Profil Kesehatan Indonesia (2018)* [Indonesia Healt Profile 2018]. Jakarta.
- Khotimah, S., 2014. Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Jumlah Karies Gigi pada Anak Usia Prasekolah Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo. *Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta : Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Machfoedz, I., 2008. *Menjaga Kesehatan Gigi Mulut Anak-Anak dan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Fitramaya.
- Machfoedz, I., 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Fitramaya.

- Mentari Suci, Bany Ustman Zaraida, N.F.C., 2016. *Hubungan Peran Orang Tua terhadap Indeks DMF-T Siswa Sekolah Dasar dengan UKGS*.
- Nisa Yusfiatun, Anie Kristiani and Anang (2022) "Parents' Knowledge with Permanent First Molar Caries in Students", *The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health)*, 6(1), pp. 175–184.
- Notoatmodjo, S., 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Asdi Mahasatya.
- Sukmono, C. J., 2013. *Pengaruh Orang Tua terhadap Anak*. Klaten : Publisher.
- Trianto, M., 2012. *Merawat Gigi Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta : Alex Media Kompetindo.
- Yunitasari, S. and Sabilillah, M.F., 2022. Pengaruh Penerapan Animated Video (AVI) and Bulk Toothbrush (Booth) terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kesehatan Gigi pada Siswa Kelas 4. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Gigi*, 3(2), pp.332-343.